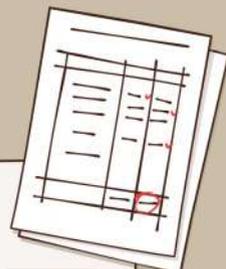
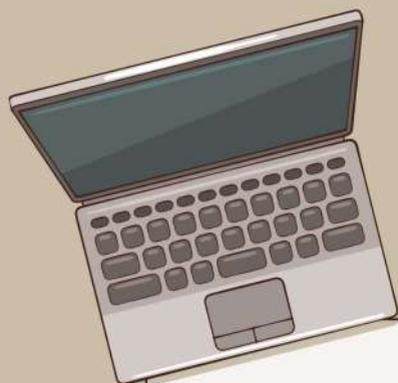


AUDITING

*(Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan
Oleh Akuntan Publik)*



**Melan Sinaga, Hans Victor Sitepu, Dipa Teruna Awaludin, Bambang Subiyanto,
Erwin Indriyanto, Tanggor Sihombing, Linawati, Roza Fitriawati, Rahma Nurzianti,
Syamsudin, Asyari Abbas, Padri Achyarsyah, Rexon Nainggolan.**

AUDITING

*(Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan
Oleh Akuntan Publik)*

*Melan Sinaga, Hans Victor Sitepu, Dipa Teruna Awaludin, Bambang Subiyanto,
Erwin Indriyanto, Tanggor Sihombing, Linawati, Roza Fitriawati, Rahma Nurzianti,
Syamsudin, Asyari Abbas, Padri Achyarsyah, Rexon Nainggolan.*



AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

Tim Penulis:

**Melan Sinaga, Hans Victor Sitepu, Dipa Teruna Awaludin, Bambang Subiyanto,
Erwin Indriyanto, Tanggor Sihombing, Linawati, Roza Fitriawati, Rahma Nurzianti,
Syamsudin, Asyari Abbas, Padri Achyarsyah, Rexion Nainggolan.**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-083-1

Cetakan Pertama:

April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan penuh kehormatan dan rasa syukur, kami mempersembahkan buku ini kepada para pembaca yang kami hormati. Buku yang berjudul "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik" ini merupakan hasil dari upaya kami untuk memberikan panduan komprehensif dalam menjalankan praktik audit yang efektif dan berkualitas.

Dalam dunia akuntansi dan audit yang dinamis, pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek audit menjadi kunci kesuksesan. Oleh karena itu, buku ini secara sistematis menguraikan berbagai tahapan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan aset tak berwujud, pemeriksaan liabilitas jangka pendek dan panjang, pemeriksaan ekuitas, pemeriksaan dan perkiraan laba rugi, pemeriksaan subsequent event dan pemeriksaan akhir, serta berbagai aspek terkait manajemen audit, internal audit, computer audit, hingga audit proses right issue beserta tahapannya.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada para praktisi, akademisi, dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah memberikan wawasan, pengalaman, dan dukungan yang berharga.

Substansi buku ini didasarkan pada penelitian mendalam dan pengalaman praktis yang kami himpun dari berbagai sumber terpercaya. Kami berharap bahwa buku ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi para praktisi audit, mahasiswa, dan siapa pun yang tertarik dalam bidang audit dan akuntansi.

Dengan pengetahuan yang disajikan di dalam buku ini, kami berharap pembaca dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik audit yang baik, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dengan efektif dalam berbagai konteks profesional.

Terakhir, kami berharap agar buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik audit di Indonesia. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang berharga bagi pembaca.

April, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PEMERIKSAAN ASET TAK BERWUJUD	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengertian Aset Tak Berwujud	2
C. Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap Tak Berwujud.....	4
D. Pengungkapan Aset Tak Berwujud	8
E. Kertas Kerja Pemeriksaan (<i>Audit Working Papers</i>)	10
F. Tujuan Pemeriksaan (<i>Audit Objectives</i>) dan Audit Prosedur Aset Tak Berwujud	11
G. Rangkuman Materi	13
BAB 2 PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PENDEK.....	15
A. Pendahuluan.....	16
B. Definisi	18
C. Siklus Perolehan dan Pembayaran	20
D. Perkiraan Utama	25
E. Tujuan Pemeriksaan Liabilitas Jangka Pendek.....	27
F. Uji Pengendalian	28
G. Uji Substantif Atas Transaksi	30
H. Uji Terinci Atas Saldo	33
I. Rangkuman Materi	35
BAB 3 PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PANJANG	37
A. Pendahuluan.....	38
B. Pengendalian Internal	40
C. Unsur Pengendalian Intern.....	41
D. Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substantif Atas Transaksi Liabilitas Jangka Panjang	45
E. Mendesain dan Melakukan Prosedur Analitis.....	45
F. Mendesain dan Melakukan Pengujian Perincian Saldo Atas Liabilitas Jangka Panjang.....	46
G. Rangkuman Materi	47

BAB 4 PEMERIKSAAN EKUITAS	53
A. Pendahuluan.....	54
B. Audit atas Ekuitas	56
C. Tujuan Pemeriksaan (<i>Audit Objectives</i>) Ekuitas	60
D. Audit Prosedur yang Disarankan	63
E. Rangkuman Materi	68
BAB 5 PEMERIKSAAN DAN PERKIRAAN LABA RUGI	73
A. Pendahuluan.....	74
B. Kelompok Transaksi Dalam Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas.....	75
C. Pengujian Pengendalian	79
D. Aktivitas Pengendalian	81
E. Menentukan Keluasan Pengujian Pengendalian	82
F. Pengujian Perincian Saldo Akun – Analisis Beban	82
G. Dampak Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substantif Atas Transaksi	83
H. Audit Beban Dibayar Dimuka (<i>Prepayment</i>).....	84
I. Rangkuman Materi	86
BAB 6 PEMERIKSAAN <i>SUBSEQUENT EVENT</i> DAN PEMERIKSAAN AKHIR	93
A. Pendahuluan.....	94
B. Kewajiban Auditor	98
C. Tanggal Neraca Akhir Klien.....	102
D. Tanggal Laporan Audit.....	102
E. Tanggal Mengeluarkan Laporan Keuangan	103
F. <i>Subsequent Discovery Of Facts</i>	104
G. Pemeriksaan Akhir.....	105
H. Rangkuman Materi	107
BAB 7 SURAT KOMENTAR TERHADAP PENGENDALIAN INTERN	109
A. Pendahuluan.....	110
B. Pengertian Surat Komentar Terhadap Pengendalian Intern	111
C. Tujuan Surat Komentar Terhadap Pengendalian Intern.....	114
D. <i>Management Letter</i> yang Baik dan Efektif.....	115
E. Manfaat <i>Management Letter</i>	117

F. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Tim Audit dalam Membuat <i>Management Letter</i>	119
G. Konsep Surat Komentar Terhadap Pengendalian Intern (<i>Management Letter</i>).....	121
H. Rangkuman Materi	124
BAB 8 MANAJEMEN AUDIT	127
A. Pendahuluan.....	128
B. Definisi <i>Audit Management</i>	129
C. Standar Profesi dan Kode Etik Auditor Manajemen.....	132
D. Jenis Audit Manajemen	133
E. Tahap-tahap Kegiatan Audit Manajemen	134
F. Teknik-teknik dalam Audit Manajemen	135
G. Rangkuman Materi	137
BAB 9 INTERNAL AUDIT.....	139
A. Pendahuluan.....	140
B. Pengertian Internal Audit	141
C. Standar <i>Institute Of Internal Auditor (IIA)</i> dan Tujuan Internal Audit.....	142
D. Ruang Lingkup Audit Internal	143
E. Roda Produk Audit Internal.....	145
F. Peran Audit Internal	148
G. Tantangan Audit Internal.....	150
H. Rangkuman Materi	152
BAB 10 COMPUTER AUDIT	155
A. Pendahuluan.....	156
B. Audit	156
C. Struktur Pengendalian Intern	157
D. Pengaruh Edp Terhadap Pengendalian Akuntansi	159
E. Resiko Penggunaan EDP	162
F. Bagaimana Teknik Auditing Komputer Dilakukan?	165
G. Rangkuman Materi	169
BAB 11 AUDIT PROSES <i>RIGHT ISSUE</i> DAN TAHAPANNYA	173
A. Pendahuluan.....	174
B. Peraturan – Peraturan Bapepam Yang Menyangkut Proses <i>Right Issue</i>	174

C. Audit Prosedur Atas Proses <i>Right Issue</i>	175
D. Pengertian <i>Right Issue</i>	176
E. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Audit Transaksi <i>Right Issue</i>	177
F. Cara Kerja <i>Right Issue</i>	178
G. Dampak <i>Right Issue</i>	178
H. Aturan-Aturan Dalam Penjualan Saham <i>Right Issue</i>	179
I. Proses Tahap Awal Transaksi IPO dan <i>Right Issue</i>	180
J. Proses <i>Go Public</i> dan Dokumen Yang Harus Dipersiapkan.....	185
K. Lembaga Yang Terkait Dengan Proses <i>Right Issue</i>	188
L. Produk Sejenis Dengan <i>Right Issue</i>	192
M. Rangkuman Materi	195
BAB 12 PENYELESAIAN AUDIT DAN	
TANGGUNG JAWAB SESUDAH AUDIT	199
A. Pendahuluan.....	200
B. Menyelesaikan Pekerjaan Lapangan	201
C. Mengevaluasi Temuan	212
D. Mengkomunikasikan Dengan Klien	217
E. Tanggung Jawab Setelah Audit.....	220
F. Rangkuman Materi	224
BAB 13 JASA-JASA SELAIN AUDIT LAPORAN	
KEUANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN	227
A. Pendahuluan.....	228
B. Jasa Investigasi Keuangan.....	228
C. Audit Dana Kampanye	230
D. Jasa Akuntansi	233
E. Jasa Konsultasi	234
F. Komite Audit.....	235
G. Kurator Kepailitan.....	237
H. Rangkuman Materi	238
GLOSARIUM	241
PROFIL PENULIS	248



AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK) BAB 1: PEMERIKSAAN ASET TAK BERWUJUD

Melan Sinaga, S.E., Ak., M.Ak., CPA., ASEAN CPA.

Universitas Budi Luhur

BAB 1

PEMERIKSAAN ASET TAK BERWUJUD

A. PENDAHULUAN

Aset tak berwujud merupakan pos nonmoneter yang nilainya relatif material didalam sebuah entitas. Untuk itu perlu adanya pengelolaan yang baik agar pos nonmoneter tersebut dapat disajikan secara tepat didalam laporan posisi keuangan entitas. Dalam hal ini, auditor Kantor Akuntan Publik perlu merencanakan tujuan audit dan prosedur audit yang tepat atas aset tak berwujud tersebut. Dalam chapter ini, penulis akan membahas beberapa sub terkait tema aset tak berwujud. Pertama yang akan penulis bahas adalah tentang pengertian aset tak berwujud, lalu dilanjutkan dengan pembahasan pengakuan dan pengukuran aset tak berwujud. Setelahnya penulis membahas sub mengenai pengungkapan aset tak berwujud, kertas kerja pemeriksaan dan diakhiri dengan tujuan audit dan prosedur audit atas aset tak berwujud.

B. PENGERTIAN ASET TAK BERWUJUD

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut diperkirakan mengalir ke entitas. Aset tak berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 19). Entitas seringkali mengeluarkan sumber daya maupun menimbulkan liabilitas dalam perolehan, pengembangan, pemeliharaan atau peningkatan sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan atau teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek, produk dan judul publisitas). Contoh umum lainnya: piranti lunak computer, paten, hak cipta, film, daftar pelanggan, hak pelayanan jaminan, izin penangkapan ikan, kuota impor, waralaba,

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan apa yang dimaksud aset tetap tak berwujud menurut Standar Akuntansi Keuangan?
2. Sebutkan contoh dari aset tak berwujud!
3. Jelaskan ada berapa metode pengukuran aset tak berwujud?
4. Apa tujuan dari pemeriksaan aset tak berwujud?
5. Sebutkan prosedur audit atas aset tak berwujud!

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
STIE Mulia Pratama. (2020). Pemeriksaan Aset Tak Berwujud. Bekasi. BAB
15 (stimp.ac.id) diakses tanggal 24 Februari 2024.



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 2: PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PENDEK

Hans Victor Sitepu, S.E., M.M., CMA., CACP., CRMP.

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

BAB 2

PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PENDEK

A. PENDAHULUAN

Kisah karamnya salah satu raksasa tekstil Indonesia, yaitu PT Sri Rejeki Isman atau Sritex (berkode SRIL) menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi kita semua. Salah satu pemain industri tekstil global yang berasal dari Indonesia, yang produknya sempat diminati untuk dipakai sebagai seragam militer di berbagai belahan dunia, hingga sempat dipuja-puji karena bahan dan kualitas pakaiannya, akhirnya terancam *delisting* dari bursa sejak mengalami *suspend* pada tanggal 18 Mei 2022 yang lalu hingga kini. Kondisi utama yang menjadi penyebab dari digemboknya saham Perusahaan ini oleh otoritas bursa adalah utangnya yang menumpuk hingga jumlahnya melebihi dari total asset sehingga menyebabkan terjadinya ekuitas negatif. Jumlah liabilitasnya mencapai angka Rp.24,66 triliun hingga bulan September 2022, yang terdiri dari Utang Bank Jangka Pendek sebesar US\$32,8 juta atau Rp.508,47 miliar, Utang bank dan obligasi dengan jatuh tempo kurang setahun senilai US\$4,05 juta atau Rp.62,77 miliar, Utang bank dan obligasi jangka panjang senilai US\$1,33 miliar atau Rp.20,57 triliun, serta Utang lainnya. Lalu, di mana kah salahnya manajemen SRIL?

4. Jelaskan cara yang ditempuh untuk melakukan pengujian pengendalian atas keterjadian transaksi perolehan dan pembayaran liabilitas jangka pendek!
5. Jelaskan cara yang ditempuh untuk melakukan pengujian atas akurasi transaksi pembayaran liabilitas jangka pendek!
6. Jelaskan cara yang ditempuh untuk melakukan pengujian atas ketepatan waktu penyajian saldo transaksi pembayaran liabilitas jangka pendek!

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Beasley, M. S., & Elder, R. J. (2017). *Auditing and Assurance Services*. London: Pearson.
- IAI, D. S. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Qolbi, N., & Gumilar, T. (2021, April 23). *Utang Jangka Pendek Membelit Sritex, Analis Yakin SRIL Jauh Dari Kata Kolaps*. Diambil kembali dari <https://insight.kontan.co.id>:
<https://insight.kontan.co.id/news/utang-jangka-pendek-membelit-sritex-analis-yakin-sril-jauh-dari-kata-kolaps>
- Warren C. S., R. J. (2006). *Pengantar Akuntansi Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt J. J., K. P. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS (2e ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.



AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK) BAB 3: PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PANJANG

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA. ¹

Dr. Bambang Subiyanto, S.E., M.Ak., CPA. ²

^{1,2}Universitas Nasional

BAB 3

PEMERIKSAAN LIABILITAS JANGKA PANJANG

A. PENDAHULUAN

Kegiatan suatu audit atas laporan keuangan, pada umumnya selalu fokus pada keuntungan, baik pada entitas atau perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan (profit) ataupun perusahaan non profit, akan selalu terkait dengan kewajiban atau beban. Dalam suatu entitas atau company, kewajiban atau beban merupakan bagian pokok kegiatan operasional karena dana yang berasal dari kewajiban atau utang tersebut akan dilakukan penanaman atau investasi, kapitalisasi, akuisisi oleh suatu entitas atau company (Bahri et al., 2022; Mahawati et al., 2021; Tiyardi & Temesvari, 2021). Hal itu disebabkan karena kewajiban atau beban adalah pengeluaran yang wajib dilakukan entitas untuk menyelenggarakan aktivitas, sehingga menggambarkan kinerja atau hasil kerja entitas tersebut. Pada sisi lain, kewajiban atau beban merupakan forecasting yang rentan untuk disalahgunakan atau selewengkan.

Untuk mengantisipasi terjadinya berbagai macam penyalahgunaan atau penyelewengan terhadap kewajiban atau beban, akan sangat dibutuhkan upaya sistem pengendalian ataupun pengawasan yang fokus dan ketat. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian atau pengawasan internal (SPI) yang efektif dan tepat untuk mencegah potensi penyalahgunaan terhadap kewajiban atau beban.

Investigasi terhadap liabilitas atau kewajiban jangka panjang merupakan tugas yang harus dilakukan secara cermat dalam pekerjaan audit atas laporan keuangan perusahaan (Christian et al., 2022; Fauzan et al., 2023; Umar et al., 2021). Bilamana auditor belum memperoleh temuan atau finding atas penyelewengan atau penyalahgunaan saat pengecekan atau pemeriksaan kewajiban atau beban serta penilaian yang cukup baik atas pengendalian internal atas kewajiban atau beban entitas, pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5/Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. Alvin., Elder, J. Randal., and Beasley, S. Mark, 2006. Auditing and Assurance Service, 12th. Prentice Hall, Pearson Education.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2008. Auditing dan Jasa Assurance pendekatan terintegrasi, Buku 1, Alih Bahasa: Hermawan Wibowo. Jakarta: Erlangga
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2011. Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Buku 1, Alih Bahasa: Amir Abadi Jusup, Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Wulandari, M. (2021). Analisis sistem pengendalian internal atas piutang usaha pada cv. Semangat baru ban ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bahri, S., Hasibuan, L. M., & Pasaribu, S. E. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Pegawai Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 229–244.
- Boynton, C. William., Johnson, N. Raymond., and Kell, G. Walter, 2001. FASB, 1989.
- Codification of Statements on Auditing Standard, New York: AICPA. Modern Auditing., 7th, John Wiley & Sons, Inc.,
- Christian, N., Resnika, R., Yukie, H., Sitorus, R., Angelina, V., Sherly, S., & Febrika, F. (2022). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Manipulation Financial Shenanigans: Studi Kasus Pt Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14–50.
- Efendi, I. S. R., Noch, R. M., & Ak, M. (2022). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Insentif Pajak Dan Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Survey Pada 5 Samsat Provinsi Jawa Barat). Universitas Pasundan Bandung.

- Elder, Randal J., Mark S. Beasley., Alvin A. Arens., & Amir Abadi Jusuf. (2011). *Jasa audit dan Assurance: Pendekatan terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, Randal J., Mark S, Beasley., Chris E, Hogan., & Alvin A. Arens. (2020), *Auditing and assurance services (International Perspectives): Global Edition*. Sevinteenth edition. United Kingdom: Pearson
- Faisal, A. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit NEM.
- Fauzan, R., Hakim, M. Z., Adhi, D. K., Syah, S., Rizqi, M. N., Edtiyarsih, D. D., Rizki, M., Evianti,D., & Saputra, W. (2023). *Auditing. Global Eksekutif Teknologi*.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Jilid 1. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hidayat, Rahmat L., & Ratna Sari Dewi. (2020), *Pemeriksaan Akuntan. Edisi 1. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit KENCANA.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iga, A. O. (2022). *PENGARUH INTERNAL AUDIT, GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatunur, Q., Sesilia, A. P., & Mayasari, I. (2021). *Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Maya Elvina Puspitasari, M. (2021). *Proses Kerja Audit Laporan Keuangan di KAP Moh Wildan dan Adi Darmawan*.
- Mulyadi, 2002. *Auditing, Edisi ke-6*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Auditing, Buku 1. Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.

- PANGARIBUAN, D. H. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Dior Travel. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Ramadani, A., Aulia, F. W., & Putri, N. H. (2021). Analisis Deteksi Laba Overstated Untuk Menganalisis Laporan Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016–2019. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Sriwardhani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 1–22.
- Susanti, M., & Arianto, M. (2022). Pembekalan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Untuk Perusahaan Dagang Kepada Siswa/I Smk Dhammasavana. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1099–1106.
- Suhayati, Ely dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tiyardi, R. H., & Temesvari, N. A. (2021). Analisis Kebutuhan Perekam Medis Bagian Pendaftaran Berdasarkan Beban Kerja: Literature Review. *Jurnal Publikasi Rmik*, 4, 16–21.
- Tunakota Theodorus m. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat. Tunggul, Amin Widjaja. 2013. *Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asuransi*. Jakarta: Harvindo.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, H., Purba, R. B., Safaria, S., Mudiar, W., & Sariyo, H. (2021). *The new Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU-Model)*. Merdeka Kreasi Group.
- Wijoyo, A., Klarisa, L., Melawati, N., Thewatt, C., & Evelyne, T. (2022). Pelatihan Penyesuaian Akun Bagi Siswa/I Sma Tarsisius I. *Prosiding SENAPENMAS*, 2(1), 664–668.



AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK) BAB 4: PEMERIKSAAN EKUITAS

Dr. Erwin Indriyanto, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA.

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA.

Universitas Nasional

BAB 4

PEMERIKSAAN EKUITAS

A. PENDAHULUAN

Audit merupakan proses pengumpulan, pemeriksaan, dan pengevaluasian suatu informasi tentang entitas ekonomi yang bisa diukur. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk bisa menentukan kesesuaian informasi dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam artian lain yang serupa, audit menjadi proses evaluasi tentang suatu kondisi untuk memastikan kesesuaian antara tugas dan syarat.

Audit ekuitas adalah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan dengan akurat posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan tersebut. Audit ini fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan ekuitas pemegang saham perusahaan, seperti penilaian keabsahan dan kecukupan modal, pencatatan investasi, dan pengungkapan informasi kepada pemegang saham. Audit ekuitas bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan dapat dipercaya dan relevan.

Dari segi perusahaan, modal merupakan kewajiban perusahaan kepada pemilik perusahaan. Sedangkan dari segi pemilik perusahaan, modal adalah bagian hak pemilik atas kekayaan bersih perusahaan (harta dikurangi kewajiban).

Dalam perusahaan perorangan modal terdiri atas modal pemilik tunggal; laba yang diperoleh dalam suatu periode dan tambahan setoran modal akan menambah saldo modal, kerugian yang diderita dalam suatu periode dan pengambilan prive akan mengurangi saldo modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing (Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik) Buku 1; Ed. 5.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley., Alvin A. Arens., & Amir Abadi Jusuf. (2011). Jasa audit dan Assurance: Pendekatan terpadu (Adaptasi Indonesia). Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). Auditing. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2011. Auditing, Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunakota Theodorus m. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.



AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK) BAB 5: PEMERIKSAAN DAN PERKIRAAN LABA RUGI

Dr. Bambang Subiyanto, S.E., M.Ak., CPA.¹

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA.²

^{1,2}Universitas Nasional

BAB 5

PEMERIKSAAN DAN PERKIRAAN LABA RUGI

A. PENDAHULUAN

Audit merupakan proses pengumpulan, pemeriksaan, dan pengevaluasian suatu informasi tentang entitas ekonomi yang bisa diukur. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk bisa menentukan kesesuaian informasi dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam artian lain yang serupa, audit menjadi proses evaluasi tentang suatu kondisi untuk memastikan kesesuaian antara tugas dan syarat.

Kegiatan suatu audit atas laporan keuangan, pada umumnya selalu fokus pada keuntungan, baik pada entitas atau perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan (profit) ataupun perusahaan non profit, akan selalu terkait dengan kewajiban atau beban. Dalam suatu entitas atau company, kewajiban atau beban merupakan bagian pokok kegiatan operasional karena dana yang berasal dari kewajiban atau utang tersebut akan dilakukan penanaman atau investasi, kapitalisasi, akuisisi oleh suatu entitas atau company (Bahri et al., 2022; Mahawati et al., 2021; Tiyardi & Temesvari, 2021). Hal itu disebabkan karena kewajiban atau beban adalah pengeluaran yang wajib dilakukan entitas untuk menyelenggarakan aktivitas, sehingga menggambarkan kinerja atau hasil kerja entitas tersebut. Pada sisi lain, kewajiban atau beban merupakan *forecasting* yang rentan untuk disalahgunakan atau selewengkan.

Audit atas pendapatan (*revenue*) dan beban (*expenses*) tidak dapat berdiri sendiri, namun harus dikaitkan dengan siklus akuntansi yang melingkupinya, yaitu siklus penjualan dan penerimaan kas (untuk audit pendapatan), dikarenakan pendapatan yang diterima perusahaan pada umumnya berasal dari penjualan. Serta siklus pembelian dan pengeluaran kas) untuk akun beban, karena beban adalah menyangkut pengeluaran uang yang diakibatkan karena transaksi pembelian atau pembayaran. Oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5/Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. Alvin., Elder, J. Randal., and Beasley, S. Mark, 2006. *Auditing and Assurance Service*, 12th. Prentice Hall, Pearson Education.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance pendekatan terintegrasi*, Buku 1, Alih Bahasa: Hermawan Wibowo. Jakarta: Erlangga
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Alih Bahasa: Amir Abadi Jusup, Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Wulandari, M. (2021). *Analisis sistem pengendalian internal atas piutang usaha pada cv. Semangat baru ban ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bahri, S., Hasibuan, L. M., & Pasaribu, S. E. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Pegawai Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 229–244.
- Boynton, C. William., Johnson, N. Raymond., and Kell, G. Walter, 2001. FASB, 1989.
- Codification of Statements on Auditing Standard, New York: AICPA. Modern Auditing., 7 th, John Wiley & Sons, Inc.,
- Christian, N., Resnika, R., Yukie, H., Sitorus, R., Angelina, V., Sherly, S., & Febrika, F. (2022). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Manipulation Financial Shenanigans: Studi Kasus Pt Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14–50.
- Efendi, I. S. R., Noch, R. M., & Ak, M. (2022). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Insentif Pajak Dan Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Survey Pada 5 Samsat Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Pasundan Bandung.

- Elder, Randal J., Mark S. Beasley., Alvin A. Arens., & Amir Abadi Jusuf. (2011). *Jasa audit dan Assurance: Pendekatan terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley., Chris E. Hogan., & Alvin A. Arens. (2020), *Auditing and assurance services (International Perspectives): Global Edition*. Seventeenth edition. United Kingdom: Pearson
- Faisal, A. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit NEM.
- Fauzan, R., Hakim, M. Z., Adhi, D. K., Syah, S., Rizqi, M. N., Edtiyarsih, D. D., Rizki, M., Evianti, D., & Saputra, W. (2023). *Auditing*. Global Eksekutif Teknologi.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*, Jilid 1. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hidayat, Rahmat L., & Ratna Sari Dewi. (2020), *Pemeriksaan Akuntan*. Edisi 1. Jilid 1. Jakarta: Penerbit KENCANA.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iga, A. O. (2022). *PENGARUH INTERNAL AUDIT, GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk. Kantor Cabang Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatunur, Q., Sesilia, A. P., & Mayasari, I. (2021). *Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Maya Elvina Puspitasari, M. (2021). *Proses Kerja Audit Laporan Keuangan di KAP Moh Wildan dan Adi Darmawan*.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*, Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

- PANGARIBUAN, D. H. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Dior Travel*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Ramadani, A., Aulia, F. W., & Putri, N. H. (2021). Analisis Deteksi Laba Overstated Untuk Menganalisis Laporan Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016–2019. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Sriwardhani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 1–22.
- Susanti, M., & Arianto, M. (2022). Pembekalan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Untuk Perusahaan Dagang Kepada Siswa/I Smk Dhammasavana. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1099–1106.
- Suhayati, Ely dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tiyardi, R. H., & Temesvari, N. A. (2021). Analisis Kebutuhan Perekam Medis Bagian Pendaftaran Berdasarkan Beban Kerja: Literature Review. *Jurnal Publikasi Rmik*, 4, 16– 21.
- Tunakota Theodorus m. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asuransi. Jakarta: Harvindo.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, H., Purba, R. B., Safaria, S., Mudiar, W., & Sariyo, H. (2021). *The new Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU-Model)*. Merdeka Kreasi Group.
- Wijoyo, A., Klarisa, L., Melawati, N., Thewatt, C., & Evelyne, T. (2022). Pelatihan Penyesuaian Akun Bagi Siswa/I Sma Tarsisius I. *Prosiding SENAPENMAS*, 2(1), 664–668.



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 6: PEMERIKSAAN *SUBSEQUENT EVENT* DAN PEMERIKSAAN AKHIR

Dr. Tanggor Sihombing, MBA.

Universitas Pelita Harapan

BAB 6

PEMERIKSAAN *SUBSEQUENT* EVENT DAN PEMERIKSAAN AKHIR

A. PENDAHULUAN

Subsequent Event atau dalam bahasa Indonesia disebut Peristiwa Kemudian, diatur dalam ISA 560. Laporan Keuangan mungkin dipengaruhi oleh peristiwa tertentu yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan. Banyak kerangka laporan keuangan yang secara khusus merujuk pada peristiwa tersebut. Kerangka pelaporan keuangan tersebut biasanya mengidentifikasi dua jenis peristiwa:

1. Yang memberikan bukti adanya kondisi pada tanggal laporan keuangan, dan
2. Yang memberikan bukti mengenai kondisi yang timbul setelah tanggal laporan keuangan.

ISA 700 menjelaskan bahwa tanggal laporan auditor memberikan informasi kepada pembaca bahwa auditor telah mempertimbangkan dampak peristiwa dan transaksi yang diketahui dan telah terjadi hingga tanggal tersebut.

Auditor bertanggung jawab untuk merancang prosedur khusus untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian selanjutnya yang mungkin berdampak pada laporan keuangan sebelum laporan auditor ditandatangani. *Subsequent Events*, seperti yang dijelaskan dalam standar tersebut, adalah peristiwa yang terjadi antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan auditor, dan fakta-fakta yang diketahui oleh auditor setelah tanggal laporan auditor.

Dalam mengidentifikasi *subsequent events*, auditor perlu mempertimbangkan dua hal yang terpisah. Pertama, auditor harus menilai apakah peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang menjadi tanggung jawab auditor untuk bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (Vol. Chapt). Pearson.
- Hooks. L. Karen. (2011). *Auditing And Assurance Services: Understanding the Integrated Audit*. Wiley.
- ISA 560. (n.d.). *ISA 560 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (INTERNATIONAL STANDARD ON AUDITING 560 SUBSEQUENT EVENTS)*.
- Leung, Coram, Cooper, & Richardson. (2019). *Audit and Assurance Services (First Edition)*. Wiley.
- Tuanakotta. M. Theodirus. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Standar Profesional Akuntan Publik (**SPAP**), 2015
- Undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan public



AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK) BAB 7: SURAT KOMENTAR TERHADAP PENGENDALIAN INTERN

Linawati, S.E., Ak., M.Ak., CA.

Universitas Pamulang

BAB 7

SURAT KOMENTAR TERHADAP PENGENDALIAN INTERN

A. PENDAHULUAN

Bab ini secara khusus membahas tentang Surat Komentar terhadap Pengendalian Internal atau yang disebut dengan management letter. Surat komentar merupakan dokumen penting yang disiapkan oleh auditor setelah melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam surat komentar ini, auditor akan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi keandalan dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Auditor juga akan memberikan saran-saran perbaikan yang dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kelemahan tersebut.

Dalam bab ini, akan dijelaskan secara detail mengenai pengertian, tujuan, serta proses penyusunan Surat Komentar terhadap Pengendalian Internal. Selain itu, bab ini juga akan membahas mengenai pentingnya Surat Komentar dalam menilai keefektifan sistem pengendalian internal suatu perusahaan, serta bagaimana manajemen perusahaan merespons temuan dan rekomendasi yang disampaikan dalam Surat Komentar tersebut. Dengan memahami konsep dan implikasi dari surat komentar terhadap Pengendalian Internal, diharapkan pembaca akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting pengendalian internal dalam menjaga kesehatan dan keberlanjutan operasional suatu Perusahaan serta Hal ini membantu pembaca memahami konteks dan signifikansi dari topik yang akan dibahas dalam bab atau dokumen selanjutnya.

Pada bab ini, akan disertakan beberapa soal latihan terkait Surat Komentar terhadap Pengendalian Internal. Soal-soal tersebut dirancang untuk membantu pembaca memahami konsep-konsep yang telah dibahas dalam bab ini dan menguji pemahaman pembaca terkait pengendalian

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2013). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A Alvin, et. al. (2015). Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi. Edisi Kelimabelas Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Halim. A & Budisantoso.T.(2014). Auditing 2: Dasar-Dasar Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 8: MANAJEMEN AUDIT

Roza Fitriawati, S.E., M.Ak.

Universitas Budi Luhur

BAB 8

MANAJEMEN AUDIT

A. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang di rancang oleh perusahaan. Dimana setiap fungsi/divisi/departemen yang ada di perusahaan harus bekerja sama dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan yang telah di rancang dan ditetapkan. Tantangan yang sering dihadapi perusahaan adalah memastikan adanya pengendalian yang memadai untuk memastikan koordinasi antar fungsi/divisi/departemen berjalan dengan baik.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perusahaan juga selalu dihadapkan pada situasi adanya kelangkaan sumber daya (scarce of resources). Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi oleh semua perusahaan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan usahanya adalah bagaimana caranya memastikan semua fungsi divisi/departemen yang ada di perusahaan beroperasi dengan optimal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dari perusahaan, dalam situasi adanya kelangkaan sumber daya tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi tersebut adalah dengan melakukan audit atas berbagai aspek di perusahaan. Ada 2 jenis audit yang sering digunakan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, yaitu audit keuangan dan audit manajemen. Audit keuangan umumnya dimaksudkan sebagai alat untuk memverifikasi kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sedangkan audit manajemen merupakan penelaahan atas suatu bagian mana pun dari prosedur dan metode operasi dari suatu organisasi untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasinya.

Pengendalian manajemen adalah konsep paling penting dan paling mendasar yang harus dipahami auditor manajemen. Hal ini disebabkan karena semua prosedur pengendalian manajemen berfokus pada evaluasi

Internal (SPAI) dan Kode Etik. Jenis-jenis audit manajemen, terdiri dari: a) audit fungsional, b) audit organisasional, c) penugasan khusus. Sedangkan langkah-langkah yang biasanya dilakukan dalam audit manajemen, yaitu: a) perencanaan, b) mengumpulkan bukti-bukti, c) analisis dan penyelidikan penyimpangan atau deviasi, d) menentukan tindakan korektif, dan e) melaporkan hasil audit manajemen. Adapun teknik dalam audit manajemen adalah: a) survey pendahuluan, b) audit program, c) pekerjaan lapangan, d) temuan audit, e) kertas kerja.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan Kualifikasi apakah yang dibutuhkan oleh seorang auditor manajemen?
2. Jelaskan apa itu management audit?
3. Jelaskan secara singkat tentang temuan audit dalam teknik audit manajemen.
4. Jelaskan secara singkat langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh auditor manajemen dalam tahap dokumentasi pada survei pendahuluan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sayle, A.J. 1981. Management Audit, The Assessment of Quality, Management Systems. London: McGraw-Hill Book Company (UK) Ltd.
- Siagian, S.P. 2001. Audit Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Tunggal, A.W. 2000. Management Audit: Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 9: INTERNAL AUDIT

Rahma Nurzianti, S.E., M.Si.

IAIN Takengon

BAB 9

INTERNAL AUDIT

A. PENDAHULUAN

Perkembangan internal audit pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini dikarenakan perubahan lanskap risiko dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Internal audit (pemeriksaan internal) ialah tugas bagian internal audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap organisasi, pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi organisasi serta ketaatan akan regulasi yang sudah ditetapkan oleh top manajemen dan juga ketaatan terhadap regulasi *government* dan regulasi yang ditetapkan dalam ikatan profesi.

Fungsi audit internal pada suatu perusahaan adalah melakukan pemeriksaan terperinci hingga menilai secara lebih spesifik (Moeller.R.R. 2016). pengertian audit internal yang dipaparkan dalam *Institute of Internal Auditors* (IIA) terdiri dari banyak istilah penting yang berlaku untuk profesi tersebut.

1. Independensi: Dalam melaksanakan audit, auditor diwajibkan bebas dari pembatasan terkait ruang lingkup dan efektivitas audit yang terdiri dari tinjauan audit dan pelaporan audit.
2. Penilaian: Auditor internal wajib mengevaluasi bukti audit untuk mencapai suatu kesimpulan.
3. Mapan: Semua perusahaan modern harus mapan dan memiliki fungsi audit internal formal.
4. Review dan Evaluasi: Istilah ini mengacu pada peran aktif auditor internal dalam menyelidiki fakta terlebih dahulu dan kemudian membuat penilaian.
5. Aktivitas mengonfirmasi: yaitu kegiatan audit internal dalam mendeteksi serangkaian proses dan rutinitas suatu perusahaan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2005). *Auditing & Assurance Service A Systematic Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurasik, & Dewi, S. R. (2020). *Pengauditan Internal*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rustendi, T. (2017). *Audit Internal*. Bandung: Mujahid Press.
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal di Indonesia. *Jurnal Akunransi Multipara*, 263 - 276.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, A. W. (1994). *Auditing Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarto, T. (2021). Kesiapan Auditor Internal dalam Menghadapi Era Digital (Studi Kasus BUMN X). *JURNALKU*, 287 -293.



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 10: *COMPUTER AUDIT*

Dr. Syamsudin, Ak., M.Ak., CA.

Universitas Nasional

BAB 10

COMPUTER AUDIT

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil olah sistem akuntansi yang akan dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder*, baik itu pemegang saham (*stockholder*) maupun pihak-pihak yang berkepentingan dan terkait dengan Perusahaan yaitu: kreditor, vendor, pemerintah, pegawai dan lain sebagainya. Laporan keuangan ini berisi laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan selama satu periode. Laporan keuangan akan mendapat kepercayaan yang lebih besar jika laporan tersebut diaudit oleh kantor akuntan publik.

Sistem akuntansi pada saat ini tidak terlepas dari teknologi informasi yang sedang berkembang pesat. Teknologi informasi membantu proses akuntansi menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Demikian juga pelaksanaan audit, perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi ini. Audit di lingkungan teknologi informasi merupakan rangkaian kegiatan yang menggunakan bantuan sistem komputer dalam proses mengumpulkan serta menganalisis bukti audit (Suryawan & Prianthara, 2021).

Tulisan ini akan membahas perbedaan antara audit manual dengan audit computer dari berbagai sisi. Pengendalian interen yang menjadi faktor utama dalam sebuah kegiatan audit menjadi fokus pembahasan. Adapun pengertian audit yang dimaksud di sini adalah audit umum atau audit atas laporan keuangan.

B. AUDIT

Menurut Elpitasari dkk. (2022), pengertian audit ditinjau dari sudut akuntan public adalah Audit secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar

DAFTAR PUSTAKA

- Chijioke E. Nwachukwu, Timothy Onechojon Usman, Sadiq Oshoke Akhor, Agboola Omoniyi Oladipupo, Auditing in the New Age of Industry 4.0: The Need for More Research, *International Journal of Business Strategy and Automation* Volume 2 • Issue 1 • January-March 2021. DOI: 10.4018/IJBSA.20210101.0a2
- Christiawan ,Yulius Jogi (2000). Konsep Pengauditan Dalam Lingkungan Pengelohan Data Akuntansi Terkomputerisasi, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 1, Mei 2000: 9 – 20
- Elisabeth Duma Megaria, (2019), Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis), *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* Vol. 3 No. 1 (April 2019) ISSN: 2620-4339 (media online) DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp40-53>
- Elpitasari Sintya, Andrean Victor Dicky, Zulfa Pinaindana, Khoiriwati Novi (2022), Pemanfaatan Audit Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Research In Accounting Journal* Vol 2 (3) 2022: 420-425, <http://journal.yrpiaku.com/index.php/raj>
- Paul Eric Byrnes CMA, Abdullah Al-Awadhi PhD, Benita Gullvist DSc, Helen Brown-Liburd PhD CPA, Ryan Teeter PhD, J. Donald Warren Jr., PhD, Miklos Vasarhelyi PhD, "Evolution of Auditing: From the Traditional Approach to the Future Audit " In *Continuous Auditing*. Published online: 12 Mar 2018; 285-297. <https://doi.org/10.1108/978-1-78743-413-420181014>
- Pedrosa Isabel, Carlos J. Costa, Manuela Aparicio (2019), Determinants adoption of computer-assisted auditing tools (CAATs), *Cognition, Technology & Work*, Springer-Verlag London Ltd., part of Springer Nature 2019, <https://doi.org/10.1007/s10111-019-00581-4>
- Roscoe D. Perritt (1972) The Impact of edp on Auditing, *The Journal of Data Education*, 13:2, 10-23, DOI: 10.1080/00220310.1972.11646106

- Sarwono Aris Eddy (2009) Audit Data Akuntansi Terkomputerisasi, Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 7, No. 1, April 2009: 1 – 1
- Setiatin, Tuti. (2018). Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit (Sebuah Studi pustaka), Jurnal Ekonomak Vol. 4 No.2 Agustus 2018| Hal. 58-72.
- Sulistiyono Andry Try, Naufal Aurel Andri Prayitno, Tomy Rizki Izzalqurny (2022), Analisis Persyaratan Organisasi Harus Memiliki Audit EDP, Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 2022, Vol. 2 No 6 ISSN 2797-0760, hal 36-44
- Suryawan, I Komang Andy Pasek. Prianthara, Ida Bagus Teddy (2021). Pengaruh Penerapan Electronic Data Processing Audit, Audit Capacity Stress, Dan Sikap Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 26 No. 2, Agustus 2021. Hal 155-166
- William E. Perry (1976) The State-of-the-Art in EDP Auditing, EDPACS, 4:1, 1-10, DOI: 10.1080/07366987609449780



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 11: AUDIT PROSES *RIGHT ISSUE* DAN TAHAPANNYA

Dr. Asyari Abbas, S.E., M.M.

Universitas Nasional

BAB 11

AUDIT PROSES *RIGHT ISSUE* DAN TAHAPANNYA

A. PENDAHULUAN

Tujuan pemeriksaan atas proses *right issue* adalah untuk memastikan tingkat kewajaran atas pencatatan transaksi proses *right issue*. Jenis audit yang dilakukan KAP atas proses *right issue* termasuk jenis special audit, atau *compliance* audit. Tujuan pemeriksaannya adalah memeriksa kewajaran proses *right issue*, dalam arti apakah telah memenuhi persyaratan dan panduan tahapan dilakukan sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-57/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996. Pemeriksaan terkait dengan prosedur audit atas transaksi *right issue* beserta kelengkapan tahapan dan persyaratan yang terdapat pada aturan ketua Bapepam tersebut. Hal-hal yang menjadi temuan pada operasional audit di konfirmasi dan diuji kelengkapan data serta dokumen pendukung yang di periksa secara independen sesuai ketentuan profesional audit.

B. PERATURAN – PERATURAN BAPEPAM YANG MENYANGKUT PROSES *RIGHT ISSUE*

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal telah mengeluarkan beberapa Surat Keputusan yang berkaitan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, antara lain:
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-57/PM/1996 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan lampirannya berupa Peraturan Nomor IX.D.1: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-58/PM/1996 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan lampirannya berupa Peraturan Nomor IX.D.2: Pedoman

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5/Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. Alvin., Elder, J. Randal., and Beasley, S. Mark, 2006. Auditing and Assurance Service, 12th. Prentice Hall, Pearson Education.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2011. Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, C. William., Johnson, N. Raymond., and Kell, G. Walter, 2001. FASB, 1989.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asuransi. Jakarta: Harvindo.



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 12: PENYELESAIAN AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB SESUDAH AUDIT

Dr. Padri Achyarsyah, S.E., Ak., M.M., DESS., CA., CPA.

Universitas Nasional

BAB 12

PENYELESAIAN AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB SESUDAH AUDIT

A. PENDAHULUAN

Audit laporan keuangan merupakan proses yang penting dalam memastikan kewajaran dari hasil penyajian laporan keuangan dari suatu entitas. Auditor yang melakukan audit memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan bukti yang cukup dan tepat, serta memberikan opini atas hasil audit laporan keuangan tersebut. Namun, tanggung jawab auditor tidak berakhir setelah laporan audit disampaikan kepada entitas yang diaudit. Proses audit yang dilakukan harus memenuhi standar profesional yang berlaku, baik standar yang ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan publik, peraturan pemerintah, maupun standar yang ditetapkan oleh kantor akuntan publik tempat auditor bekerja. Oleh karena itu, auditor harus melakukan tahapan penyelesaian audit yang meliputi pengumpulan bukti audit, review atas kertas kerja audit, penyusunan laporan audit, dan menyampaikan laporan audit kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola entitas yang diaudit.

(Boynton et al., 2003) menyatakan bahwa pentingnya penyelesaian audit dan tanggung jawab setelah audit terletak pada upaya untuk memastikan integritas dan kredibilitas profesi akuntan publik dipenuhi dengan baik oleh auditor, memberikan manfaat optimal bagi entitas sebagai klien auditor dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mematuhi peraturan dan standar profesional audit seperti kewajiban hukum dan etika profesi serta memberikan jaminan keandalan laporan keuangan yang berguna bagi pemegang saham, investor, kreditur, dan masyarakat luas.

Pada proses pelaksanaan audit, auditor seringkali menghadapi kendala keterbatasan waktu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya batas waktu pelaporan keuangan, ketersediaan sumber daya dan

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2003). *Modern Auditing* (Y. Sumiharti, Ed.; 7th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Grigardhini, & Nadia, A. V. (2011). *Perbedaan Kinerja Auditor Eksternal Pada Fase Penyelesaian Audit*. UAJY.
- Humas. (2023, January 1). *Langkah Langkah Management Letter dan Penyelesaian Audit*. Jurnal Post UMM.
- Hutapa, & Renta. (2016). *Studi Proses Penindaklanjutan Hasil Audit Internal Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Milala Medan*. Universitas Medan Area.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2021. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI
- Institu Akuntan Publik Indonesia. 2021. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI



AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)

BAB 13: JASA-JASA SELAIN AUDIT LAPORAN KEUANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN

Rexon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA, CFI.

STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar

BAB 13

JASA-JASA SELAIN AUDIT LAPORAN KEUANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN

A. PENDAHULUAN

Salah satu layanan utama yang diberikan oleh seorang akuntan publik (AP) adalah audit laporan keuangan. Pada penugasan ini, auditor memeriksa laporan keuangan, catatan, dan pengendalian internal untuk memberikan penilaian independen terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sebuah entitas dan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini membantu meningkatkan transparansi, kredibilitas, dan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang diberikan kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator.

Namun demikian, akuntan publik dapat menawarkan beberapa layanan tambahan selain audit laporan keuangan. Bab ini akan membahas layanan selain audit laporan keuangan yang dapat ditawarkan AP kepada kliennya.

B. JASA INVESTIGASI KEUANGAN

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia telah mengeluarkan standar jasa investigasi (SJI) yang terdiri dari:

1. Kerangka Perikatan Jasa Investigasi
2. SJI 5100: Standar Umum Jasa Investigasi
3. SJI 5200: Manajemen Risiko
4. SJI 5300: Pemeriksaan Investigatif
5. SJI 5400: Penghitungan Kerugian Keuangan
6. SJI 5500: Pemberian Keterangan Ahli

DAFTAR PUSTAKA

- Institut Akuntan Publik Indonesia (2021). *Standard Jasa Investigasi*, Jakarta.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2013). Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 18 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Kurator dan Pengurus, Jakarta.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2021). Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 18 Tahun 2021 tentang Pedoman Imbalan Jasa Bagi Kurator dan Pengurus, Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit, Jakarta
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2015 tentang Akuntan Publik, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Jakarta.

PROFIL PENULIS

Melan Sinaga, S.E., Ak., M.Ak., CPA., ASEAN CPA.



Penulis merupakan lulusan Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Akuntansi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2004. Kemudian direntang tahun 2015-2016 penulis melanjutkan studi Program Profesi Akuntan dan Magister Akuntansi di Universitas Trisakti dan lulus pada Tahun 2016 dan bergelar Ak dan M.Ak. Pengalaman berkarir penulis sebagai akuntan lebih dari 15 tahun di berbagai macam jenis industri. Pernah bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik kurang lebih 5 tahun. Pada tahun 2018 penulis mendapatkan Sertifikat Profesi CPA dan ASEAN CPA dari ASEAN *Chartered Professional Accountant Coordinating Committee* tahun 2020 dan juga sebagai pemegang Piagam Akuntan dari Kementerian Keuangan pada tahun 2018. Saat ini, penulis bekerja pada perusahaan multinasional sebagai *Accounting & Tax Manager*. Penulis juga aktif menulis *chapter book* dan beberapa artikel ilmiah dengan tema rumpun Akuntansi, Audit dan Perpajakan. Sebagai akademisi penulis juga aktif mengajar sebagai dosen akuntansi di beberapa Universitas di Jakarta sejak tahun 2017 hingga saat ini.

Hans Victor Sitepu, S.E., M.M., CMA., CACP., CRMP.



Penulis lahir di Jakarta tanggal 14 November 1981, menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada Agustus 2005, dan Strata Dua (S-2) di Magister Manajemen – Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat pada September 2018. Memperoleh gelar *Certified Management Accountant (CMA)*, *Certification in Audit Committee Practices (CACP)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP)* di tahun 2023. Berkarir di bidang Akuntansi, Risiko dan Auditing selama lebih dari 18 tahun sejak tahun 2005, penulis telah bekerja di berbagai jenis Perusahaan yang bergerak di berbagai sektor industry, mulai dari perkebunan, pertambangan, perdagangan kimia dan energi, serta distributor alat berat, hingga kemudian ditunjuk sebagai Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok sejak

tahun 2022 hingga saat ini. Penulis juga aktif berkarya sebagai Konsultan ISO serta Manajemen Biaya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tahun 2022 hingga saat ini penulis diminta untuk menjadi Dosen Tetap di Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI. Selain mengajar, penulis juga aktif melakukan penelitian di Bidang Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penulis memiliki beberapa artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi.

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA.



Penulis memulai karir bekerja di PT Sinkronika sebagai staff perencanaan, 1977-1979, Lanjut bekerja Ke Penerbit Ikhwan sebagai editor, 1979 – 1986. Mengikuti Pendidikan Manajemen Pemasaran di LPPM, Dasar & Prinsip Asuransi, Manajemen Resiko di Jakarta Institut Insurance, Jakarta. Kemudian Bekerja di Kelompok Usaha Kalimantan Industri Perkayuan Terpadu 1986 – 2002, Lokasi Jakarta dan Samarinda Kalimantan Timur. Kuliah di mulai di Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta 1979-1983, lanjut Ke Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI 1983-1989, kemudian mengambil MM Keuangan STIE IPWI 1996-1998, dan Lanjut ke FEB S1 Akuntansi UMJ Jakarta 2005-2008 kemudian mengambil S2 Magister Akuntansi Universitas Budi Luhur 2008-2009, dan lanjut mengambil Profesi Akuntan di Universitas Mercu Buana 2009-2010, Dengan Register Negara, serta memiliki gelar Profesi *Chartered Accountant (CA)* IAI didapatkan pada tahun 2013, mendapat Pengakuan Ir. Dari PII, dan pada 30 Maret 2022 telah menyelesaikan Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, dari Universitas Hasanuddin. Perkuliahan yang belum sempat diselesaikan Statistika Terapan 1984-1986 di Universitas Terbuka dan Magister Teknik Industri 2010 -2012 di ISTN, Kegiatan mengajar di mulai tahun 1997 dan bergabung di Universitas Nasional tahun 2003 sampai sekarang, beberapa perguruan tinggi tempat mengajar lainnya, ISTN, STEI, STIE IPWI, UPN Veteran Jakarta, STIE BP, STMA Trisakti, STMI Kementerian Perindustrian, Untuk beberapa Mata Kuliah Akuntansi dan Manajemen Industri, MSDM, Kewirausahaan & Pariwisata, Anggota IAI dan PII.

Dr. Bambang Subiyanto, S.E., M.Ak., CPA.



Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Maret 1956 adalah dosen tetap dan sebagai Kepala Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional yang beralamat di Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia dan Universitas Krisnadwipayana. Pendidikan Magister Akuntansi (S2) dari Program Magister Akuntansi FEB Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002 dan Pendidikan Doktor Ilmu Akuntansi pada FEB Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah tahun 2019. Penulis memperoleh Brevet Pajak A & B dari Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI dan Yayasan Bina Arta di Jakarta, sedangkan sertifikat profesi CPA diperoleh dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain sebagai akademisi, penulis juga berprofesi sebagai praktisi Kantor Akuntan Publik (KAP) dimulai pengalaman sebagai *Tax Specialist* dan Auditor pada Ernst & Young Company, auditor pada Horwat International, dan *Accounting Services & Jr Manager* pada KAP Drs. Santoso, Irwan & Rekan di Jakarta. Pengalaman audit di berbagai bidang Industri *Textile, Oil & Gas Services, Hotels, Construction, Catering Services, Trading*, Badan Layanan Umum (Rumah Sakit) dan lain- lain. Beberapa Mata Kuliah Pokok yang diampu antara lain: *Financial Accounting, Auditing, Accounting Theory, Sustainability Reporting*, Metode Penelitian Akuntansi, GCG dan lainnya. Penulis masih aktif dan konsisten menggeluti profesi sebagai akademisi dan praktisi hingga saat ini.

Dr. Erwin Indriyanto, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA.



Penulis dilahirkan di Grobogan pada tanggal 27 Agustus 1976 adalah dosen tetap dan sebagai Kepala Program Studi Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional yang beralamat di Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 1

Grobogan Jawa Tengah. Sarjana Ekonomi dari Universitas Widya Gama Malang, Tahun 1998. Pendidikan Magister Sain dengan Bidang Kajian Ilmu Akuntansi (S2) dari Universitas Padjadjaran Bandung, tahun 2004 dan Pendidikan Doktor Ilmu Ekonomi Kajian Ilmu Akuntansi pada FEB Universitas Hasanudin, Makasar tahun 2022. Penulis memperoleh CA dari Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2014 dan Sertifikat Ak (Akuntan) dari Kementerian Keuangan tahun 2014, sedangkan sertifikat profesi CTA diperoleh dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain sebagai akademisi, penulis juga berprofesi sebagai praktisi Kantor Akuntan Publik (KAP) dimulai pengalaman sebagai Auditor pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan di Jakarta. Pengalaman audit di berbagai bidang Industri *Textile, Oil & Gas Services, Hotels, Construction, Trading*, Badan Layanan Umum (Rumah Sakit) dan lain-lain. Beberapa Mata Kuliah Pokok yang diampu antara lain: *Financial Accounting, Intermediate Accounting, Auditing, Accounting Theory*, Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi, GCG dan lainnya. Penulis masih aktif dan konsisten menggeluti profesi sebagai akademisi dan praktisi hingga saat ini.

Dr. Tanggor Sihombing, MBA.



Penulis lahir di Lubuk Pakam Sumatera-Utara, 16 Juli 1961. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Advent Indonesia (Akuntansi), lalu S2 di University of the East, Manila, Filipina, tahun 2003 menyelesaikan S3 dari Technological University of the Pihilippine. Memiliki pengalaman kerja 24 tahun di beberapa perusahaan multinasional. Pertama PT. Sepatu Bata sebagai Akuntan, lalu tahun 1991-1998 di L'OREAL (PT. Yasulor Indonesia), 1998- 2007 di ASAHI (PT VGI) selama bekerja di L'OREAL dan ASAHI bekerja di bidang Suply Chain, didalamnya termasuk Logistik, Purchasing, Distribusi dan Warehousing. Setelahnya masuk menjadi dosen di Universitas Pelita Harapan, Tangerang, memberikan kuliah di jurusan Akuntansi di S1 dan Manajemen di S2. Secara aktif menjadi narasumber di media TV, Radio, Koran dan media online. Aktif juga pada pelayanan sosial seperti organisasi non-profit. Pernah menjadi Pengawas di Rumah Sakit Advent Medan, Pjs Rektor/Ketua dan anggota board of director di Perguruan

Tinggi Advent Surya Nusantara, anggota board of director di Percetakan Advent Bandung, dan menjadi ketua atau anggota komite audit di beberapa lembaga. Sebagai Ketua Jemaat, Anggota Komite Eksekutif di tingkat DKI dan Indonesia Kawasan Barat.

Linawati, S.E., Ak., M.Ak., CA.



Penulis merupakan lulusan S1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (Sekarang Universitas Widyatama) Fakultas Ekonomi di tahun 2001 dan memperoleh gelar S.E. Ketertarikan terhadap ilmu akuntansi diwujudkan dengan bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, juga di beberapa perusahaan lokal sebagai Manager Finance, Accounting and Tax selama lebih dari 15 tahun. Tahun 2014 lulus dari Program Profesi Akuntan di Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Ak. CA. Pada tahun 2016 lulus dari Program Pasca Sarjana (Magister Akuntansi) di Universitas Trisakti dengan gelar M.Ak. Penulis juga sedang menempuh Program Doktor Ilmu Ekonomi (PDIE) Konsentrasi Akuntansi Pada Universitas Pancasila. Saat ini penulis mengajar sebagai dosen di Universitas Pamulang pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Roza Fitriawati, S.E., M.Ak.



Penulis lahir di Inderapura 8 Juni 1988, lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Bung Hatta Padang, dan melanjutkan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila Jakarta, aktif mengajar di Universitas Budi Luhur dibidang Perpajakan, Audit dan Keuangan selain itu active sebagai praktisi/bekerja di perusahaan asing di Jakarta Selatan.

Rahma Nurzianti, S.E., M.Si.



Penulis adalah seorang dosen tetap Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin IAIN Takengon pada Program studi Perbankan Syariah, yang menamatkan S1 Akuntansinya dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2009, kemudian meneruskan pendidikan Pasca Sarjana S2 bidang Akuntansi di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala yang diselesaikan pada tahun 2011. Pada waktu menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam berbagai organisasi, seperti pernah menjabat sebagai bendahara di BEM, Wakil bendahara di HIMAKA, dll. Selama menjadi dosen, penulis pernah menjabat sebagai Koordinator Prodi Perbankan Syariah dan Sekretaris Jurusan Syariah. Sekarang penulis aktif dalam organisasi Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) Wilayah Aceh dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Dr. Syamsudin, Ak., M.Ak. CA.



Penulis lahir di Bandung, 03 Desember 1967, setelah menamatkan SMAN 3 Bandung tahun 1987, melanjutkan kuliah di STAN Jakarta mendapatkan gelar akuntan tahun 1997 dengan no register 19135, menamatkan S2 di Magister Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2011, dan mendapatkan gelar Doktor dari Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2023. Pengalaman pekerjaan dimulai dari pegawai direktorat jenderal pajak tahun 1988-1997, selanjutnya menjadi dosen di Universitas Nasional mulai tahun 1997 sampai dengan sekarang, pernah menjabat sebagai direktur PT Maas Standard Consulting tahun 2003 sampai dengan 2007, selanjutnya direktur utama PT Sofyan Hotels Tbk tahun 2009-2010. 2011-2013 menjabat sebagai Direktur Utama PD Keparwisataaan Provinsi Jawa Barat, sebuah BUMD Provinsi Jawa Barat, 2014-2016 menjabat sebagai Direktur di PT Agro Jabar, BUMD dibidang agrobisnis Provinsi Jawa Barat.

Dr. Asyari Abbas, S.E., M.M.



Penulis lahir di Pemalang Jawa Tengah, 20 Desember 1966. Menempuh pendidikan SD, SMP dan MAN di Pemalang Jawa Tengah. Lulus Tahun 1985. Dan melanjutkan pendidikan Tinggi di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI Jakarta) lulus Tahun 1996, selanjutnya kuliah pada Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia di Jakarta lulus 2011. Dan Menempuh program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung lulus Tahun 2018. Sebagai Praktisi bidang Finance dan Auditor internal pada perusahaan swasta Nasional Bimantara Group Tahun 1995 sampai dengan 2010. Menjadi konsultan bidang Keuangan Perpajakan dan Akuntansi Manajemen sejak 2011 sampai sekarang. Menjadi Auditor pada KAP Heliantono dan Rekan sejak Tahun 2018 sampai sekarang. Menjadi Konsultan Pajak dan ketua Tax Centre di STIE Bisnis Indonesia sejak Tahun 2012 sampai 2016. Menjadi Ketua Lembaga Manajemen Mutu dan Audit Mutu pada Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta sejak Tahun 2016 sampai 2018. Penulis pernah menjadi Dosen Pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Dosen pada Universitas Pancasila, Dosen pada Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta, dan saat ini penulis sebagai dosen tetap pada Universitas Nasional.

Dr. Padri Achyarsyah, S.E., Ak., M.M., DESS., CA., CPA.



Penulis adalah Dosen di Universitas Nasional (UNAS), partner pada KAP Heliantono dan Rekan. Memiliki izin praktek Akuntan Publik dan melakukan jasa asuransi di sektor agrobisnis, perbankan, asuransi, fintech, pertambangan, konstruksi, trading, NGO, dan lain-lain. Menyelesaikan program Doktor Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung dan sebagai visiting scholar di University of Kentucky di Lexington, KY, USA pada tahun 2015. Berpraktek sebagai Akuntan Publik sejak tahun 1996 dan banyak melakukan pekerjaan Jasa *Assurance* (general audit, special audit, audit investigasi, review fungsi internal audit, maupun Jasa *Non Assurance* (jasa akuntansi,

keuangan, perpajakan, dan pendampingan PSAK baru). Penulis lahir di Pematang Siantar, 27 Januari 1968, menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Universitas Syiah Kuala (S1), Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (S2-MM) dan Universite Pierre Mendes France de Grenoble (S2-DESS). Memperoleh *Certified Public Accountant (CPA)*, *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Financial Investigator (CFI)*, ASEAN CPA (ACPA). Mengikuti *short course, workshop, training, international conference* baik di dalam negeri maupun luar negeri. Aktif di asosiasi profesi di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Dewan Standar Profesi Akuntan Publik. Menulis jurnal Akuntansi baik nasional maupun internasional serta sebagai widyaiswara di beberapa instansi bisnis dan pendidikan serta IAPI.

Rexon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA, CFI.



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 16 September 1973. Rexon menamatkan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, dan terakhir mendapatkan gelas Doctor of Philosophy di bidang *Finance, Accounting, and Auditing* dari Universiti Sains Malaysia. Dia juga mendapat beberapa gelar profesi dan anggota dari beberapa

organisasi profesi, di antaranya Institut Akuntan Publik Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, *Adventist-laymen Services and Industries (ASI)*. Selain sebagai dosen, Rexon juga adalah seorang akuntan publik, software programmer, dan petani. Dia menikah dengan Sondang Manurung, dan telah dikarunia tiga orang anak: Jonathan, Aubrey, dan Justen Nainggolan.

AUDITING

(Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan
Oleh Akuntan Publik)



Dalam "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik", pembaca akan dibimbing melalui serangkaian proses audit yang komprehensif dan praktis. Buku ini tidak hanya menyoroti pemeriksaan aspek-aspek tradisional seperti aset tak berwujud, liabilitas jangka pendek dan panjang, serta ekuitas, tetapi juga membahas berbagai konsep modern seperti audit computer, manajemen audit, dan internal audit. Pembahasan yang cermat tentang pemeriksaan laba rugi, termasuk perkiraan dan analisisnya, memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana audit dapat membantu dalam evaluasi kesehatan finansial suatu entitas. Melalui penjelasan yang lugas dan contoh kasus yang relevan, pembaca akan diajak untuk memahami pentingnya pemeriksaan *subsequent event* dan tahap akhir audit.

Buku ini juga mengupas audit proses *right issue*, menyoroti tahapan-tahapannya dengan jelas dan terperinci. Tak hanya fokus pada aspek teknis, buku ini juga memberikan wawasan tentang tanggung jawab setelah audit selesai, serta berbagai jasa lain yang dapat ditawarkan oleh profesi akuntan di luar audit laporan keuangan. Dengan pendekatan yang praktis dan berorientasi pada kebutuhan profesi akuntan publik, "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik" menjadi panduan yang tak ternilai bagi praktisi audit yang ingin meningkatkan kualitas dan efektivitas pekerjaan mereka. Sinopsis ini mencerminkan karakter buku yang informatif, praktis, dan relevan, serta menekankan kegunaannya bagi pembaca yang ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik audit yang modern dan efektif.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-083-1



9 786235 000831